

PENGARUH PARIWISATA TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DAN KELESTARIAN LINGKUNGAN

Putri Aulia Noor¹, Rosalina Kumalati², Ellyn Normelani³

^{1,2,3}Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

*Correspondent email: 2310416320004@mhs.ulm.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat dan implikasinya terhadap keberlanjutan lingkungan melalui studi literatur kualitatif dengan meninjau jurnal, laporan penelitian, dan dokumen resmi yang relevan. Temuan menunjukkan bahwa pariwisata memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan rumah tangga, penguatan UMKM, dan perannya yang krusial dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Namun, pertumbuhan pariwisata juga membawa risiko negatif, seperti polusi, degradasi ekosistem, dan penurunan sumber daya alam jika tidak dikelola secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan konsep pariwisata berkelanjutan dan pariwisata berbasis komunitas menawarkan solusi yang layak untuk menyeimbangkan manfaat ekonomi dengan pelestarian lingkungan, memungkinkan sektor pariwisata berkembang sebagai alat pembangunan berkelanjutan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat sambil melindungi alam dan budaya lokal.

Kata kunci: Pariwisata, ekonomi masyarakat, pembangunan berkelanjutan

Abstract: This study aims to analyze the impact of tourism on community economic growth and its implications for environmental sustainability by employing a qualitative literature study through the review of journals, research reports, and relevant official documents. The findings indicate that tourism makes a significant contribution to the local economy through job creation, increased household income, the strengthening of MSMEs, and its crucial role in enhancing Regional Original Revenue (PAD). However, the growth of tourism also poses negative risks, such as pollution, ecosystem degradation, and the decline of natural resources if not managed sustainably. Therefore, the implementation of sustainable tourism and community-based tourism concepts offers a viable solution to balance economic benefits with environmental preservation, allowing the tourism sector to develop as an instrument of sustainable development that improves community welfare while safeguarding nature and local culture.

Keywords: tourism, community economy, sustainable development

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional maupun daerah. Tidak hanya menjadi sumber devisa, pariwisata juga mampu memberikan dampak nyata terhadap kehidupan masyarakat, seperti terbukanya lapangan kerja, meningkatnya aktivitas usaha kecil, hingga meningkatnya pendapatan keluarga. Menurut penelitian Fitriani & Mustikarini (2023), pariwisata yang dikelola dengan baik dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi lokal, terutama melalui peningkatan sektor informal dan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang berhubungan langsung dengan kebutuhan wisatawan (Palupi & Noviarita, 2024).



Selain itu, pariwisata berkontribusi pada penguatan perekonomian daerah melalui peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Semakin berkembang destinasi wisata, semakin tinggi pula kontribusinya terhadap pajak, retribusi, dan belanja konsumsi wisatawan. Penelitian (Khotimah Nurul, 2008) menunjukkan bahwa pariwisata yang terintegrasi dengan kebijakan pembangunan daerah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan PAD serta menciptakan efek pengganda ekonomi bagi masyarakat sekitar. Dengan demikian, sektor pariwisata bukan hanya memberi manfaat individu, melainkan juga memperkuat basis ekonomi daerah secara keseluruhan.

Namun, di sisi lain, perkembangan pariwisata sering kali membawa tantangan besar terhadap kelestarian lingkungan. Aktivitas wisata yang berlebihan dapat menimbulkan masalah seperti pencemaran, kerusakan ekosistem, serta berkurangnya kualitas sumber daya alam. Seperti ditegaskan oleh (Alie et al., 2022), tanpa adanya pengendalian yang tepat, pertumbuhan pariwisata justru akan berdampak negatif terhadap kelestarian alam, terutama pada kawasan wisata alam yang rentan mengalami eksploitasi. Oleh karena itu, keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan lingkungan menjadi isu utama yang harus diperhatikan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, konsep sustainable tourism dan community based tourism hadir sebagai solusi. Model ini menekankan pelibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan destinasi wisata, sehingga mereka tidak hanya memperoleh manfaat ekonomi, tetapi juga memiliki kesadaran dan tanggung jawab menjaga kelestarian lingkungan. Studi kasus di Pulau Pari menunjukkan bahwa pariwisata berbasis masyarakat mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga sekaligus mendorong masyarakat berpartisipasi dalam konservasi laut dan budaya setempat (Lukmana Putra, 2024).

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pariwisata memiliki dua wajah: sebagai penggerak ekonomi masyarakat dan sebagai potensi ancaman bagi lingkungan jika tidak dikelola dengan bijak. Oleh sebab itu, penelitian mengenai pengaruh pariwisata terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dan kelestarian lingkungan sangat relevan dilakukan. Hasil kajian ini diharapkan memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai bagaimana pariwisata dapat dikelola secara seimbang, sehingga mampu menjadi instrumen pembangunan berkelanjutan yang menyejahterakan masyarakat sekaligus menjaga keberlangsungan alam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dari berbagai sumber sekunder, seperti jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen resmi yang membahas pariwisata, ekonomi masyarakat, serta kelestarian lingkungan. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan relevansinya dengan topik penelitian sehingga dapat mendukung analisis secara tepat.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan cara membandingkan dan menghubungkan hasil penelitian terdahulu. Analisis ini bertujuan untuk menyusun sintesis yang lebih komprehensif mengenai pengaruh pariwisata terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekaligus dampaknya terhadap kelestarian lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa pariwisata memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Aktivitas pariwisata mampu menciptakan lapangan kerja baru, membuka peluang usaha, serta meningkatkan pendapatan rumah tangga. Penelitian (Palupi &



Noviarita, 2024) menegaskan bahwa pariwisata yang dikelola secara berkelanjutan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, terutama melalui penguatan UMKM yang bergerak di sektor kuliner, kerajinan, dan jasa yang berhubungan langsung dengan wisatawan. Hal ini membuktikan bahwa pariwisata bukan hanya memberikan manfaat pada skala nasional melalui devisa, tetapi juga memberikan dampak langsung bagi kesejahteraan masyarakat sekitar destinasi.

Selain meningkatkan pendapatan masyarakat, pariwisata juga terbukti berkontribusi terhadap pendapatan daerah. Semakin berkembang suatu destinasi, semakin besar pula kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Penelitian (Khotimah Nurul, 2008) menunjukkan bahwa pengembangan wisata alam yang terintegrasi dengan kebijakan pembangunan daerah mampu meningkatkan PAD sekaligus menciptakan efek pengganda ekonomi bagi masyarakat sekitar. Artinya, pariwisata dapat memperkuat perekonomian daerah secara struktural melalui retribusi, pajak, serta belanja konsumsi wisatawan.

Namun demikian, perkembangan pariwisata juga membawa tantangan besar bagi kelestarian lingkungan. Aktivitas wisata yang tidak terkendali dapat menimbulkan pencemaran, kerusakan ekosistem, dan berkurangnya kualitas sumber daya alam. (Alie et al., 2022) menegaskan bahwa tanpa adanya pengelolaan yang tepat, pertumbuhan pariwisata justru dapat menimbulkan degradasi lingkungan, terutama di kawasan wisata alam yang sensitif terhadap eksploitasi. Oleh sebab itu, keseimbangan antara peningkatan ekonomi dan perlindungan lingkungan menjadi isu utama yang harus diperhatikan dalam setiap strategi pembangunan pariwisata.

Untuk menjawab tantangan tersebut, konsep sustainable tourism dan community based tourism menjadi salah satu pendekatan yang efektif. Melalui pelibatan masyarakat lokal, pariwisata tidak hanya memberi manfaat ekonomi, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif untuk menjaga kelestarian lingkungan. Studi kasus di Pulau Pari yang dilakukan (Alie et al., 2022) menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata berbasis masyarakat mampu meningkatkan pendapatan warga sekaligus mendorong keterlibatan aktif dalam kegiatan konservasi laut dan budaya. Hal ini sejalan dengan temuan (Lukmana Putra, 2024) yang menyatakan bahwa pariwisata berbasis keberlanjutan sangat penting dalam menjaga situs budaya sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pariwisata memiliki dua sisi yang saling berkaitan. Di satu sisi, pariwisata mampu menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi masyarakat maupun daerah. Di sisi lain, jika tidak dikelola dengan bijak, pariwisata dapat menimbulkan kerusakan lingkungan yang mengancam keberlanjutan destinasi itu sendiri. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata harus dilakukan dengan prinsip keberlanjutan agar mampu menjadi instrumen pembangunan yang menyejahterakan masyarakat sekaligus menjaga kelestarian alam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa pariwisata memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekaligus membawa tantangan bagi kelestarian lingkungan. Dari sisi ekonomi, pariwisata terbukti mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah, membuka lapangan kerja, serta meningkatkan pendapatan rumah tangga. Selain itu, pengembangan destinasi wisata juga berkontribusi pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui retribusi, pajak, dan belanja konsumsi wisatawan. Dengan demikian, pariwisata menjadi salah satu sektor strategis yang mampu memperkuat perekonomian daerah maupun nasional.



Namun, di sisi lain, aktivitas pariwisata yang tidak terkendali dapat menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan, seperti pencemaran, kerusakan ekosistem, serta berkurangnya kualitas sumber daya alam. Hal ini menegaskan pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan dalam setiap pengelolaan pariwisata. Konsep sustainable tourism dan community based tourism menjadi solusi yang tepat, karena tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif untuk menjaga lingkungan dan budaya lokal.

Dengan demikian, keseimbangan antara aspek ekonomi dan lingkungan harus menjadi dasar utama dalam pembangunan pariwisata. Jika dikelola dengan baik, pariwisata tidak hanya menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi masyarakat, tetapi juga instrumen penting dalam menjaga kelestarian lingkungan demi terwujudnya pembangunan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alie, M., Pratama, C. A., & Andhika, M. R. (2022). Strategi Community Based Tourism melalui Pengembangan Wisata Alam dan Budaya Pulau Pari. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 8(1), 63–74. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v8i1.1375>.
- Khotimah Nurul. (2008). Nurul Khotimah_Pengembangan wisata alam berbasis lingkungan. In *Geomedia* (Vol. 6, Issue 2, pp. 107–118).
- Lukmana Putra, I. (2024). Sustainable Tourism Pada Wisata Cagar Budaya Situs Karuman. *Jurnal Pariwisata Tawangmangu*, 2(2), 110–121. <https://doi.org/10.61696/juparita.v2i2.284>.
- Palupi, R. I., & Noviarita, H. (2024). Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Lokal Terhadap Pariwisata Berkelanjutan Economic Growth Of Local Communities Towards Sustainable Tourism. 6, 33–41.
- .

